

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan koperasi di Indonesia di zaman modern seperti sekarang ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kemajuan koperasi saat ini juga bisa dilihat dari banyaknya jumlah koperasi yang ada di Indonesia. pertumbuhan koperasi yang tinggi tentunya akan sangat mendukung perekonomian nasional. Perkembangan dan pertumbuhan suatu koperasi dapat diketahui dengan meninjau dari segi finansial yang dilihat dari laporan keuangan koperasi tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang diperlukan pimpinan-pimpinan perusahaan untuk mengetahui tentang kekayaan dan kewajiban serta perubahan netto dari kekayaan hasil aktivitas koperasi. Adapun tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan.

Koperasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk atas asas kekeluargaan dimana tujuannya adalah untuk mensejahterakan para nggotanya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. “koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”. Artinya koperasi sebagai unit bisnis diberikan kesempatan untuk menjalankan usaha dalam rangka memperoleh keuntungan namun harus tetap tidak meninggalkan karakteristik dan prinsip-prinsip koperasi yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan koperasi belumlah dapat memberikan informasi yang berarti karena laporan keuangan menjadi informasi yang lebih berguna, lebih

mendalam dan tajam dengan teknik tertentu. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasi pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan koperasi dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan. laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan serta dapat digunakan untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang sebagai dasar pengambilan keputusan. Tetapi, tidak cukup hanya melihat laporan keuangan saja.

Laporan keuangan dapat memberikan sebuah informasi yang bermanfaat jika sudah dilakukan sebuah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan digunakan sebagai acuan atau sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan. Yang sering digunakan pada umumnya dalam melakukan analisis adalah perhitungan rasio Analisis rasio keuangan ini dapat membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis tersebut akan diperoleh gambaran perkembangan usaha pada perusahaan yang bersangkutan serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Kemudian untuk rasio permodalan, pada rasio modal ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri/modal tetap KSP/USP terhadap total asset dan menutup bila ada risiko kemacetan dalam pengembalian pinjaman. Sedangkan rasio pertumbuhan dan kemandirian adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) dari pengelolaan kekayaan. Jadi yang dimaksud dengan Rasio kemandirian dan Pertumbuhan pada penelitian ini adalah kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU.

Tabel 1.1
Data Keuangan Koperasi Lister Periode 2015-2019

(Dalam Rupiah)

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Aktiva Tetap	Kewajiban Lancar	Modal Sendiri	Sisa Hasil Usaha
2015	3.586.592.791	1.578.463.594	748.382.091	3.847.027.098	996.214.995
2016	2.729.819.756	1.494.142.348	347.141.711	3.360.799.563	942.158.029
2017	2.980.852.340	943.430.188	316.699.221	3.394.160.988	770.546.645
2018	2.715.982.471	807.652.920	366.555.043	3.211.013.502	791.056.210
2019	3.496.161.608	233.523.872	450.827.952	3.524.667.956	611.468.936

Sumber : *data yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa total aktiva lancar dari tahun 2015 ke tahun 2018 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2019 mengalami kenaikan. Kemudian pada total aktiva tetap di tahun 2015 sampai tahun 2019 terus mengalami penurunan. Sementara untuk total kewajiban lancar mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. kemudian untuk sisa hasil usaha mengalami penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan laporan keuangan tersebut yang terdapat peningkatan dan penurunan jumlah, namun kinerja keuangan tersebut perlu dilakukan analisis agar tidak memberikan informasi yang semu. Artinya koperasi menunjukkan hasil yang menguntungkan tetapi setelah dianalisis kenyataannya menurun bahkan jika dilihat dari segi efisien penggunaan dananya ternyata tidak efisien. Untuk menganalisis Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) yaitu harus membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) periode 2015-2019.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) dan menyusun laporan akhir dengan memilih judul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Permodalan, Pertumbuhan dan Kemandirian**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) maka dapat dirumuskan masalah berikut ini:

1. Apakah rasio likuiditas pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) sudah memenuhi standar rasio yang baik?
2. Apakah rasio Permodalan pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) sudah memenuhi standar rasio yang baik?
3. Apakah rasio Kemandirian dan Pertumbuhan pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) sudah memenuhi standar rasio yang baik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan dapat terfokus pada masalah yang diuraikan dan untuk menghindari permasalahan yang meluas, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini tentang analisis rasio likuiditas, permodalan, kemandirian dan pertumbuhan pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) dan data yang diperoleh dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Bedasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah rasio likuiditas pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) sudah memenuhi standar rasio yang baik.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah rasio Permodalan pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) sudah memenuhi standar rasio yang baik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah rasio Kemandirian dan Pertumbuhan pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) sudah memenuhi standar rasio yang baik.

1.4.2 Manfaat Tulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan ini adalah:

1. Memberikan saran dan bahan masukan kepada perusahaan dalam mengevaluasi kondisi keuangan Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) untuk kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis, laporan ini dapat menambah wawasan, serta mengembangkan pengetahuan penulis dalam menyusun laporan akhir khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah analisis laporan keuangan.
3. Digunakan sebagai bahan referensi pembaca khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), metode pengumpulan data dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah :

1. Studi Kepustakaan (Library Research)
Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.
2. Studi Lapangan (Field Research)
Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan cara :
3. Wawancara (Interview)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

4. Angket (Quisioner)

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

5. Pengamatan (Observation)

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan teknik studi kepustakaan yaitu melakukan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya. Kemudian penulis juga melakukan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan (observation) secara langsung pada pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau di lokasi penelitian.

Berdasarkan dari sumber uraian pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data sekunder berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha selama lima tahun yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan tahun 2019, sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, pembagian tugas serta aktivitas usaha Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister)

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan materi yang akan dibahas, di mana masing-masing bab

memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini merupakan uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi landasan teori dari beberapa literatur yang dapat mendukung dan dijadikan bahan perbandingan. Adapun teori yang akan dijelaskan antara lain Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Permodalan, Rasio Pertumbuhan dan Kemandirian, pengertian, landasan, asas, tujuan, nilai, prinsip, dan identitas koperasi serta pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga berisi gambaran umum mengenai keadaan Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) seperti sejarah singkat koperasi, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi koperasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha operasi, dan laporan keuangan Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan tahun 2019.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat penulis menjelaskan hasil analisa data yang terdiri dari analisa laporan keuangan Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister) yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca selama tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan tahun 2019 yang dituangkan melalui analisis rasio keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir, penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya memberikan saran-saran untuk mengatasi permasalahan perusahaan yang diangkat dalam tulisan ini.